

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis teori yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yakni penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara di PT.BPR BKK Ungaran (Perseroda) KPO bagian kredit. Dimana Proses pemberian kredit di PT. BPR BKK Ungaran (Perseroda) KPO telah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, meskipun masih terdapat pelanggaran-pelanggaran yang terjadi dalam prakteknya. Hambatan-hambatan dalam prosedur pemberian kredit di PT.BPR BKK Ungaran (Perseroda) KPO meliputi SLIK nasabah yang tidak bagus, jaminan yang tidak mencukupi, atas nama yang sudah meninggal, pendapatan yang tidak mencukupi dan karakter nasabah. PT.BPR BKK Ungaran (Perseroda) KPO memiliki berbagai strategi untuk mengatasi strategi penenganan kredit macet yang dilakukan dengan cara melakukan penagihan kembali, pendekatan persuasif.

B. Saran

Pertimbangan untuk peningkatan dalam metode pengajuan pinjaman di PT. BPR BKK Ungaran (Perseroda) KPO yaitu, Perusahaan PT.BPR BKK Ungaran (Perseroda) KPO telah meningkatkan efisiensi dalam proses penilaian kredit. Terhadap pelanggan Meskipun demikian, perlu dioptimalkan juga dalam pelaksanaan pengawasan jika terjadi pelanggaran oleh pegawai atau debitur yang tidak sesuai dengan prosedur pemberian kredit yang berlaku. Serta Melakukan pengecekan yang teliti terhadap informasi dan jaminan

yang disampaikan oleh pelanggan untuk mencegah kemungkinan masalah selama proses pemberian kredit. Metode ini dapat diimplementasikan dengan memastikan keakuratan data yang disediakan dan melakukan survei langsung di lapangan untuk memverifikasi kebenaran informasi yang diberikan oleh peminjam. Hal ini bertujuan untuk menentukan apakah peminjam layak untuk mendapatkan pinjaman, serta untuk mengevaluasi karakter dari calon nasabah.